

SKRIPSI

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP DAYA TARIK WISATA LEDOK
SAMBIL DI MASA PANDEMI COVID-19**



OLEH

ALFIRA DWI LESTARI

NIM 517100762

**PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP DAYA TARIK WISATA LEDOK
SAMBI DI MASA PANDEMI COVID-19



Oleh
ALFIRA DWI LESTARI
NIM 517100762

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

I Putu Hardani H. D., S.St. M.M.Par
NIDN. 0506108201

Pembimbing II

Hary Hermawan, S. Par., M.M
NIDN. 0530099002

Mengetahui,
Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP DAYA TARIK WISATA LEDOK
SAMBI DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh
ALFIRA DWI LESTARI

NIM 517100762

Telah dipertahankan di depan tim penguji

dan dinyatakan LULUS

Pada tanggal:

TIM PENGUJI

Penguji Utama

Drs. Prihatno. MM
NIDN: 0526125901

Penguji I

I Putu Hardani H. D., S.St, M.M.Par
NIDN: 0506108201

Penguji II

Hary Hermawan, S.Par, M.M.
NIDN: 0530099002



Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, MM

NIDN: 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfira Dwi Lestari

NIM : 517100762

Program Studi : Jenjang Strata I Pariwisata

Judul : Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Ledok
Sambi di Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Yogyakarta, 26 Juli 2021


766AJX301952698
Alfira Dwi Lestari

MOTTO

“Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah,
jangan engkau lemah”

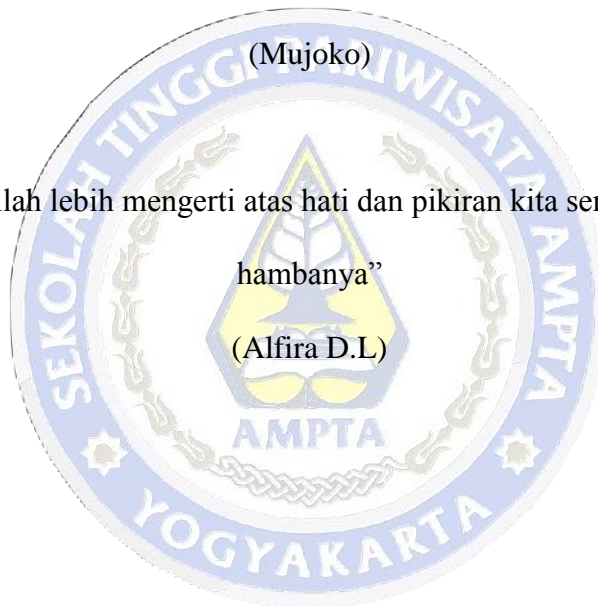
(HR. Muslim)

“Shalat lah dimana-mana daripada dimana-mana tidak shalat”

(Mujoko)

“Sesungguhnya Allah lebih mengerti atas hati dan pikiran kita serta yang terbaik bagi
hambanya”

(Alfira D.L)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya dan memberikan jalan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan untuk program S I Pariwisata di STP AMPTA Yogyakarta. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan hingga saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan dapat menyelesaikan pendidikan S I Pariwisata di STP AMPTA Yogyakarta dengan baik.
2. Kepada Pae (Bapak) dan Mae (mamak) juga keluarga yang selalu mendoakan saya serta memberikan dukungan dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan. Terimakasih atas dukungan semangat dan dorongan motivasi yang kuat sehingga saya dapat melawati fase ini.
3. Kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan sampai saat ini, meskipun rasa ingin putus asa sering menghampiri. Terimakasih pil, akhirnya kamu bisa.
4. Kepada teman seperjuangan dibangku kuliah ini Agnesty, Asriyanti, Reny, Riyadil, Dinar, Jihan, Clarita, Rayi, Tisa dan semua anak kelas Pariwisata C angkatan 2017. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan teman bermainku.
5. Kepada orang-orang terdekat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan untuk yang sering bertanya kapan sidang, kapan selesai, kapan lulus udah ya lunas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Ledok Sambi di Masa Pandemi *Covid-19*”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

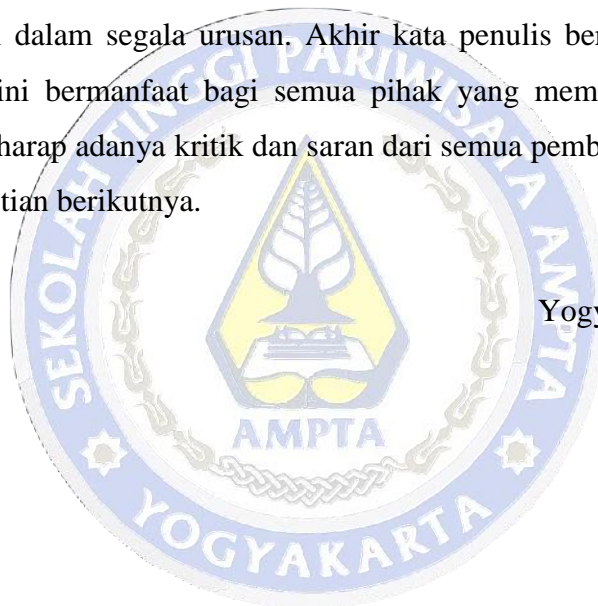
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik yang dimiliki wisata Ledok Sambi pada masa pandemi *covid-19*. Hasil dari penelitian ini yaitu, Perespsi positif dari wisatawan lebih banyak daripada persepsi negatif terhadap daya tarik wisata di Ledok Sambi hali dilihat dari atraksi, amenitas, dan aksesibilitas.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah berperan baik secara langsung dan tidak langsung dalam mewujudkan skripsi ini. Ucapan terimakasih secara tulus dan ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Ibu I Putu Hardani H. D., S.St., M.Mpar, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Hary Hermawan, S.Par., M.M., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, serta memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Prihatno. MM, selaku penguji sekaligus sebagai ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M., selaku ketua jurusan program studi Sajana Pariwisata yang telah memberikan arahan dan motivasi.
5. Pengelola Ledok Sambu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lokasi. Terimakasih saya ucapkan terutama kepada Kak yeti dan Kak Nanda yang telah telaten membimbing dan sabar dalam memberikan keperluan data dan informasi selama penelitian berlangsung.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mana telah berkontribusi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapatkan pahala dan kemudahan dalam segala urusan. Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.



Yogyakarta, 26 Juli 2021

Alfira Dwi Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori.....	4
1. Pariwisata.....	4
2. Persepsi.....	5
3. Wisatawan.....	6
4. Daya Tarik Wisata.....	7
5. Covid-19.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metode dan Desain Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Teknik Cuplikan Data	21
D. Sumber Data.....	21
E. Metode Pengumpulan Data	22
F. Uji Keabsahan Data	24
G. Metode Analisis Data.....	25
H. Alur Penelitian	26
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
1. Profil Lokasi Penelitian.....	27
2. Struktur organisasi	29
3. Atraksi di Objek Wisata.....	30
4. Aksesibilitas.....	35
5. Amenitas di Objek Wisata	37
B. Hasil dan Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Pengunjung	28
Tabel 4.2 Pernyataan Keindahan Atraksi Wisata di Ledok Sambu	46
Tabel 4.3 Pernyataan Keunikan Atraksi Wisata di Ledok Sambu	47
Tabel 4.4 Pernyataan Keberagaman Atraksi Wisata di Ledok Sambu	50
Tabel 4.5 Pernyataan Keasrian Alam di Ledok Sambu	53
Tabel 4.6 Pernyataan Kebersihan Udara di Ledok Sambu	55
Tabel 4.7 Pernyataan Ketersediaan Fasilitas Penunjang di Ledok Sambu	57
Tabel 4.8 Pernyataan Kebersihan Fasilitas Umum di Ledok Sambu	60
Tabel 4.9 Pernyataan Fasilitas Pengecekan Suhu di Ledok Sambu	62
Tabel 4.10 Pernyataan Tempat Wisata yang Tepat	64
Tabel 4.11 Pernyataan Pengaturan Jaga Jarak	67
Tabel 4.12 Pernyataan Aksesibilitas yang Mudah	69
Tabel 4.13 Pernyataan Fasilitas Papan Penunjuk Arah	73
Tabel 4.14 Pernyataan Kemudahan Akses Kendaraan	75
Tabel 4.15 Pernyataan Kondisi Jalan	77
Tabel 4.16 Pernyataan Penerangan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ledok Sambu	28
Gambar 4.2 Sungai Ledok Sambu	31
Gambar 4.3 <i>Flying Fox</i>	32
Gambar 4.4 <i>Paint Ball</i>	33
Gambar 4.5 Terapi Ikan	34
Gambar 4.6 Peta Lokasi	36
Gambar 4.7 Tempat Parkir.....	37
Gambar 4.8 Toilet	38
Gambar 4.9 Mushola.....	39
Gambar 4.10 Warung Kopi Ledok.....	41
Gambar 4.11 Tempat Cuci Tangan	42
Gambar 4.12 Tempat Sampah.....	43
Gambar 4.13 Gazebo.....	45
Gambar 4.14 Wisatawan Ledok Sambu.....	49
Gambar 4.15 Wisatawan Bermain <i>Flying Fox</i>	52
Gambar 4.16 Sungai Ledok Sambu	57
Gambar 4. 17 Kondisi Jalan ke Ledok Sambu.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Pengantar Penelitian

Lampiran Transkrip Wawancara

Lampiran Kuesioner Penelitian

Lampiran Lembar Bimbingan

Lampiran Foto Wawancara 1

Lampiran Foto Wawancara 2



ABSTRAK

Saat ini kondisi pariwisata Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya wabah virus corona atau *covid-19* sejak tahun 2020 lalu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa selama Januari 2020, kunjungan wisman mencapai sebanyak 1,27 juta kunjungan. Angka ini merosot 7,62 persen bila dibandingkan jumlah kunjungan turis asing pada Desember 2019 sebanyak 1,37 juta kunjungan. Namun setelah adanya era *new normal* secara pelan-pelan banyak destinasi wisata yang sudah mulai dibuka kembali, dengan syarat memenuhi standar protokol kesehatan. Salah satunya yaitu, destinasi wisata Ledok Sambi dimana banyak sekali wisatawan yang berkunjung ke Ledok Sambi di masa pandemi *covid-19*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik yang dimiliki wisata Ledok Sambi pada masa pandemi *covid-19*.

Metode penelitian campuran (*mix methods*) kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model campuran tidak berimbang dengan pendekatan kualitatif sebagai metode primer dan pendekatan kuantitatif sebagai metode sekunder. Metode analisis data kualitatif menggunakan teknik triangulasi dan analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi positif dari wisatawan lebih banyak daripada persepsi negatif. (a) 100% wisatawan menyatakan setuju terhadap keindahan atraksi. (b) 93,3% wisatawan menyatakan setuju terhadap keunikan atraksi (c) 83,3% wisatawan menyatakan setuju terhadap keberagaman atraksi (d) 93,3% wisatawan menyatakan setuju terhadap keasrian alam (e) 96,65% wisatawan menyatakan setuju terhadap kebersihan udara. (f) 93,3% wisatawan menyatakan setuju terhadap ketersediaan fasilitas penunjang wisatawan disaat pandemi. (g) 96,7% wisatawan menyatakan setuju terhadap kebersihan fasilitas umum. (h) 93% wisatawan menyatakan setuju terhadap adanya pengecekan suhu tubuh. (i) 100% wisatawan menyatakan setuju bahwa Ledok Sambi merupakan tempat wisata yang tepat untuk dikunjungi pada saat pandemi. (j) 86,7% wisatawan menyatakan setuju terhadap adanya pengaturan jaga jarak. (k) 96,7% wisatawan menyatakan setuju terhadap kemudahan aksesibilitas. (l) 100% wisatawan menyatakan setuju terhadap ketersediaan papan penunjuk arah. (m) 100% wisatawan menyatakan setuju terhadap kemudahan kendaraan. (n) 73,4% wisatawan menyatakan setuju terhadap kondisi jalan tidak ada yang rusak. (o) 60% wisatawan menyatakan setuju terhadap kondisi penerangan.

Kata Kunci: Persepsi Wisatawan, Daya Tarik Wisata, Pandemi *Covid-19*

Abstract

Currently, the condition of Indonesia's tourism has decreased due to the outbreak of the corona virus or covid-19 since 2020. Based on data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) shows that during January 2020, foreign tourist visits reached 1.27 million visits. This figure dropped 7.62 percent when compared to the number of foreign tourist visits in December 2019 of 1.37 million visits. However, after the new normal era, many tourist destinations have begun to reopen, on condition that they meet health protocol standards. One of them is the Ledok Sambu tourist destination where many tourists visit Ledok Sambu during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to find out how tourists perceive the attractiveness of Ledok Sambu tourism during the covid-19 pandemic.

Mixed research methods (mix methods) qualitative and quantitative. In this study, the researcher used an unbalanced mix model with a qualitative approach as the primary method and a quantitative approach as a secondary method. The qualitative data analysis method used triangulation techniques and quantitative data analysis used descriptive statistics presented in the form of percentages.

The results of this study indicate that positive perceptions of tourists are more than negative perceptions. (a) 100% of tourists agree with the beauty of the attraction. (b) 93.3% of tourists agreed to the uniqueness of the attraction (c) 83.3% of tourists agreed to the diversity of attractions (d) 93.3% of tourists agreed to the beauty of nature (e) 96.65% of tourists agreed to air cleanliness. (f) 93.3% of tourists agreed to the availability of tourist support facilities during the pandemic. (g) 96.7% of tourists agree with the cleanliness of public facilities. (h) 93% of tourists agree with checking body temperature. (i) 100% of tourists agree that Ledok Sambu is the right tourist place to visit during the pandemic. (j) 86.7% of tourists stated that they agreed with the social distancing arrangement. (k) 96.7% of tourists agree with the ease of accessibility. (l) 100% of tourists agree to the availability of signage. (m) 100% of tourists agree with the convenience of the vehicle. (n) 73.4% of tourists agree that the road conditions are not damaged. (o) 60% of tourists agreed to the lighting conditions.

Keywords: Tourist Perception, Tourist Attraction, Covid-19 Pandemic

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah perkawasan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi soisal, budaya, alam dan ilmu (Rahmawati, 2018:762). Pariwisata Indonesia menjadi salah satu sektor penghasil devisa, lapangan kerja serta kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang cukup besar, di daerah yang memiliki potensi wisata mulai dari alam, budaya, hingga buatan.

Namun, saat ini kondisi pariwisata Indonesia mengalami penurunan yang di sebabkan oleh adanya wabah virus corona atau *covid-19* sejak tahun 2020 lalu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa selama Januari 2020, kunjungan wisman mencapai sebanyak 1,27 juta kunjungan. Angka ini merosot 7,62 persen bila dibandingkan jumlah kunjungan turis asing pada Desember 2019 sebanyak 1,37 juta kunjungan.

Saat ini pariwisata Indonesia sudah mulai bangkit kembali dengan dibukanya destinasi wisata yang ada, dengan memperhatikan dan memenuhi standar protokol kesehatan yaitu menerapkan 3M (Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Memakai Masker). Salah satu nya yaitu destinasi wisata Ledok Sambi.

Ledok Sambu merupakan salah satu *hidden place* yang ada di Yogyakarta, terletak di Jalan Kaliurang Kilometer 19,2, Pakem Sleman Yogyakarta. Ledok Sambu menawarkan keindahan pemandangan alam yang hijau dan masih asri. Dimasa pandemi ini banyak wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ledok Sambu baik itu keluarga maupun individu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi wisatawan tertarik untuk datang salah satunya karena memiliki tempat yang lapang sehingga tepat untuk dijadikan tempat rekreasi di masa pandemi, dimana semuanya harus menjaga jarak aman minimal 1 meter dan bisa menghirup udara yang masih segar.

Menurut Robbins dan Judge (dalam Berutu, 2017:7) persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Warpani (dalam Martania 2017:5) mengatakan bawah Persepsi wisatawan merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata. Mengenai apa yang diminati, diinginkan, dan diharapkan oleh pengunjung ke suatu destinasi menjadi amat penting artinya dalam kaitan dengan pemasaran objek wisata.

Berdasarkan observasi sementara belum diketahui persepsi wisatawan terhadap daya tarik Ledok Sambu, inilah yang mendorong penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP DAYA TARIK WISATA LEDOK SAMBU DI MASA PANDEMI COVID-19”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah sebagai berikut:
“Bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata Ledok Sambu di masa pandemi *covid-19* ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik yang dimiliki wisata Ledok Sambu pada masa pandemi *covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi STP AMPTA

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Bagi Ledok Sambu

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bahan masukan bagi destinasi wisata Ledok Sambu.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bekal peneliti dalam pengembangan dan pengetahuan di masa yang akan datang.